

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kausalitas, yaitu penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel (Sanusi, 2014: 14).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru Jl. Sudirman Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, terhitung mulai dari bulan Januari 2018 sampai dengan April 2018 dengan perencanaan sebagai berikut :

Tabel 4 : Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun/ Bulan/ Minggu															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Proposal	■	■	■	■												
2	Pra Riset					■	■	■	■								
3	Pengumpulan Data									■	■	■	■				
4	Seminar Proposal													■	■	■	■

Sumber: Data Olahan 2018

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu (Sanusi, 2014: 87).

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh karyawan yang ada di Kantor Pusat PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru dari tahun 2013-2017 yang berjumlah 33 karyawan (Sumber: PT Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru).

2. Sampel

Menurut Sanusi (2014:87) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yakni jumlah karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru.

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) 33 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu *Purposive Sampling* dikenal juga dengan *sampling pertimbangan* ialah teknik *sampling* yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampel untuk tujuan tertentu. Hanya mereka yang ahli yang patut memberikan pertimbangan untuk pengambilan sampel yang diperlukan. Oleh karena itu, *sampling* ini cocok untuk studi kasus yang mana aspek dari kasus tunggal yang *representative* diamati dan dianalisis (Riduwan, 2008: 20).

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 33 orang, maka dengan teknik pengambilan sampel diatas, peneliti menjadikan seluruh populasi menjadi sampel dengan pertimbangan jumlah populasi yang tidak terlalu banyak.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek penelitian adalah karyawan yang bekerja di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru dan sebagai objeknya adalah pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sanusi (2011:104) menjelaskan bahwa terdapat dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber pertama, yang secara teknis penelitian tersebut responden. Contohnya data dari angket.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.

Contohnya data yang diberikan oleh pihak Bank BNI Syariah kepada penulis.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini, ada dua macam teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Angket (*Questionnaire*) adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pernyataan (Riduwan, 2014:38).

Teknik angket ini digunakan dengan cara menyebarkan daftar pernyataan kepada karyawan guna mempermudah di dalam pelaksanaan pengumpulan data. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala lima alternatif pilihan (skala likert). Setiap variabel diberikan skor penilaian sebagai berikut:

Tabel 5: Skor Alternatif Pilihan Jawaban Angket

No.	Alternatif Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Riduwan, 2014: 27.

- b. Dokumentasi diajukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan penelitian (Riduwan, 2014: 43).

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Adapun tahap-tahap pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

- a. *Editing* (Penyuntingan), yaitu pengecekan atau memeriksa data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan.
- b. *Coding* (Pengkodean), yaitu pemberian/pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.
- c. *Tabulating* (Pentabulasian), yaitu membuat table-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan (Misbahuddin dan Hasan, 2013: 27-28).

2. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu penganalisaan data secara argumentatif berdasarkan data-data bersifat karakteristik atas jawaban angket yang telah diperoleh dari nasabah PT Bank BNI Syariah KantorCabang Pekanbaru dan dengan

menggunakan analisis regresi linear sederhana yaitu untuk mengukur pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dimana proses perhitungannya menggunakan program *SPSS Versi 23 for Windows*.

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Cara yang digunakan adalah dengan analisis item dimana setiap nilai yang ada pada setiap butiran pernyataan dikorelasikan dengan total nilai seluruh butir untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi. Syarat minimum untuk dianggap valid r hitung $>$ dari nilai 0,3 (Sanusi, 2014: 76).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berbeda atau digunakan oleh orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau waktu yang berbeda. Untuk uji reliabilitas digunakan teknik *CronbachAlpha* dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal atau reliabel bila memiliki koefisien kehandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih (Sanusi, 2014: 80).

H. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada umumnya, regresi linear sederhana terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat/tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol X. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas.

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur pengaruh antarbudaya organisasi terhadap kinerja karyawan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (Sanusi, 2014: 131).

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan.

A = Konstanta.

B = Koefisien regresi.

X = Budaya Organisasi.

2. Uji-t (Uji Parsial)

Uji-t (uji parsial) dilakukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Langkah-Langkahnya adalah:

- a. Merumuskan hipotesis
- b. Menentukan *level of significance* = 0,05.

- c. Menentukan Kriteria pengujian

Kriteria pengujiannya adalah jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Sanusi, 2014:138)

3. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan, meliputi kekurangan hubungan dan bentuk/arah hubungan. Fungsi utama dari analisis korelasi adalah untuk menentukan seberapa erat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Ukuran yang menyatakan keamatan hubungan tersebut adalah koefisien korelasi atau sering disebut dengan korelasi *Pearson (Pearson Product Moment)*. Koefisien korelasi pearson bernilai -1 sampai dengan +1 (Sanusi, 2014: 122).

Untuk memberikan interpretasi nilai koefisien dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 : Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Riduwan, 2014: 218.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah untuk besaran yang menunjukkan seberapa besar perubahan variabel terikat (Y) yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (X) (Riduwan, 2010: 81).

Apabila sudah diketahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka langkah selanjutnya adalah menentukan seberapa besar pengaruh tersebut berkontribusi dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen, yang disebut koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi ditentukan oleh nilai R Square, koefisien determinasi dikatakan kuat yaitu apabila mendekati angka 1, dan apabila mendekati nol, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara serentak adalah lemah (Sanusi, 2014: 136).